Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika
Vol. 4 No. 4 Juli 2026
e-ISSN :2988-0440 dan p-ISSN :2988-0491, Hal 01-10
DOI: https://doi.org/10.51903/bersatu.v4i4.1797

Integrasi Ilmu dalam Pembelajaran Interdisipliner di Era Digital

Marshanda Dwie Djafar

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

Alamat: Jl. Tanah Merdeka No.20,RT.11/RW/2,Keluruhan Rambutan, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, Daerah Khusus IbuKota Jakarta 13830.

Korespondensi penulis: marshandadjafar@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the integration of knowledge in interdisciplinary learning in the digital era as an effort to improve education quality, qualitative research is used. using a library research approach by reviewing various relevant sources such as journals, scientific articles, and supporting documents.The findings show that knowledge integration does not only involve combining different disciplines, but also builds interrelated connections that complement each other, resulting in a holistic understanding. The interdisciplinary This approach is effective in improving students' critical thinking, teamwork, and problem-solving skills. Additionally, digital technology plays an important role in creating a more flexible and interactive learning process. Knowledge integration can be implemented through interdisciplinary curricula, collaborative learning, and improving teachers' skills. However, several challenges remain, such as limited teacher competence, lack of curriculum support, and minimal use of technology. Therefore, strategic solutions are needed in the form of teacher training, development of an integrated curriculum, and optimization of digital technology to realize more innovative learning that is relevant to the demands of the 21st century.*

Keywords: *knowledge integration, interdisciplinary learning, digital technology, education*.

Abstrak. Bagaimana integrasi digunakan dalam pembelajaran adalah subjek penelitian interdisipliner dalam era digital sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metodologi kualitatif dan menggunakan studi pustaka sebagai pendekatan, melalui pengkajian banyak sumber literatur yang relevan, termasuk dokumen, jurnal, dan artikel ilmiah.pendukung lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi ilmu tidak hanya menggabungkan berbagai disiplin ilmu, tetapi juga membangun keterkaitan yang saling melengkapi sehingga menghasilkan pemahaman yang holistik. Pendekatan interdisipliner terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Selain itu, pembelajaran yang diterapkan lebih fleksibel, mudah dikomunikasikan, dan memanfaatkan data sebagai dasar proses belajar juga dibantu oleh teknologi digital.. Implementasi integrasi ilmu dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum interdisipliner, penggunaan metode pembelajaran kolaboratif, serta peningkatan kompetensi pendidik. Namun, terdapat berbagai tantangan seperti keterbatasan kompetensi guru, kurangnya dukungan kurikulum, dan minimnya pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, untuk membuat pembelajaran lebih inovatif dan relevan dengan tuntutan abad ke-21, diperlukan solusi strategis yang mencakup pelatihan guru, pengembangan kurikulum terpadu, dan optimalisasi teknologi digital.

Kata kunci: integrasi ilmu, pembelajaran interdisipliner, teknologi digital, pendidikan.

Received Juni 06, 2026; Revised Juni 17, 2026; Accepted Juni 25, 2026; Publish Juli 1, 2026
Coresponding autor: *marshandadjafar@gmail.com*

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembentukan peradaban dan jati diri suatu bangsa. Dalam pandangan Islam, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian ilmu, tetapi juga berusaha membentuk manusia yang teguh dengan iman dan takwa (Nasucha, 2022). Semua orang harus aktif berpartisipasi dalam kemajuan teknologi digital secara global, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam proses pendidikan, salah satu kontribusi minimal yang diperlukan merupakan kemampuan untuk menggunakan pembelajaran digital agar generasi mendatang siap bersaing dan berkontribusi di tingkat global.(Rahman, 2019).

Selain itu, sekarang pemanfaatan teknologi digital semakin penting di seluruh dunia dan menarik perhatian banyak orang di berbagai bidang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan. Ini menunjukkan bahwa kesulitan yang dihadapi manusia semakin kompleks, sehingga diperlukan upaya terus menerus untuk memahami dan menyelesaikan berbagai masalah kehidupan (Nimawati, 2020). Dalam hal ini, pendidikan menjadi fokus utama dalam menangani berbagai masalah yang muncul di masyarakat (Azizah, 2019).

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai persoalan dalam dunia pendidikan, seperti adanya perbedaan antara sains dan agama, kurangnya hubungan antara prinsip agama dan dunia modern, dan semakin jauhnya ilmu pengetahuan dari aspek spiritual. Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan dan keunggulan dalam bidang teknologi dan sains, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan keyakinan yang teguh di tengah arus modernisasi dan globalisasi (Yuwono, 2021).

Dalam konteks tersebut, integrasi ilmu dalam pembelajaran interdisipliner menjadi salah satu pendekatan yang relevan. Integrasi ilmu merupakan metode yang menggabungkan berbagai bidang ilmu untuk menghasilkan pemahaman yang luas utuh dan komprehensif. Pendekatan ini menekankan keterkaitan antar konsep dari berbagai bidang ilmu serta pemanfaatan teknologi digital sebagai media pendukung pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan bahwa pendekatan interdisipliner mengintegrasikan berbagai aspek pengetahuan, keterampilan, dan nilai untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dan dinamis.

Penerapan integrasi ilmu dalam pembelajaran interdisipliner menjadi semakin penting di era digital, mengingat kompleksitas permasalahan yang dihadapi tidak dapat diselesaikan dengan efektif hanya dengan menggunakan satu bidang ilmu. Akibatnya, metode pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai ilmu dan mengoptimalkan teknologi digital diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji integrasi ilmu dalam bidang pendidikan. (Azizah, 2019) menjelaskan bahwa paradigma integratif-interkonektif diperlukan untuk menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum dalam pendidikan islam, selanjutnya (Febriyenti, 2023) mengemukan bahwa pendekatan integrasi dan interkoneksi ilmu mampu membangun pemahaman yang lebih komprehensif dalam kajian manajemen pendidikan islam.

Penelitian lain oleh (Tu'aini, 2024) menunjukkan bahwa pembelajaran interdisipliner dapat membentuk model pembelajaran yang integratif dan holistik di era digital. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada integrasi ilmu dalam perspektif pendidikan islam. Kajian yang secara khusus membahas peran teknologi digital sebagai faktor pendukung utama dalam implementasi integrasi ilmu melalui pembelajaran interdisipliner masih relatif terbatas.

Oleh karena itu, artikel ini memiliki kebaruan dengan menekankan pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana yang mendukung integrasi ilmu dalam pembelajaran interdisipliner sehingga dapat mencipatkan proses pembelajaran yang lebih fleksibel , kolaboratif dan relavan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis integrasi ilmu dalam pembelajaran interdisipliner di era digital, mengkaji peran teknologi digital dalam mendukung proses pembelajaran serta mengidentifikasi implementasi dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka *(library research)*. Data penelitian diperoleh melalui analisis berbagai sumber literatur, terutama artikel ilmiah, jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang

berkaitan dengan integrasi ilmu dalam pembelajaran interdisipliner di era digital. Melalui metode studi pustaka, peneliti dapat memperoleh informasi yang luas serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang dikaji melalui penelusuran dan analisis sistematis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan (Taherdoost, 2023)

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, prosiding, serta dokumen lain yang relevan dengan topik integrasi ilmu dalam pembelajaran interdisipliner di era digital. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi tema, kredibilitas sumber, dan keterbaruan publikasi guna mendukung keakuratan hasil penelitian.

Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data dan platform akademik, yaitu Google Scholar, SINTA, DOAJ, dan Garuda. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian meliputi "integrasi ilmu", "integrasi dan interkoneksi ilmu", "pembelajaran interdisipliner", "teknologi digital dalam pendidikan", dan "interdisciplinary learning". Dari hasil pencarian diperoleh 30 sumber literatur yang relevan. Setelah dilakukan proses seleksi berdasarkan kesesuaian topik, kualitas sumber, dan tahun publikasi, sebanyak 20 sumber literatur digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini.

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan, membaca, mencatat, dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan integrasi ilmu, pembelajaran interdisipliner, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan, dibandingkan, dan diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih sistematis mengenai integrasi ilmu dalam pembelajaran interdisipliner di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Ilmu dalam Pembelajaran Interdisipliner di Era Digital

1. Hasil Kajian Integrasi Ilmu

Menurut temuan penelitian pustaka terhadap berbagai literatur sumber yang diperoleh beberapa temuan utama terkait integrasi ilmu dalam pembelajaran interdisipliner di era digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi ilmu dalam pembelajaran tidak hanya merupakan penggabungan beberapa disiplin ilmu, tetapi juga penyelarasan antara nilai spiritual dan rasionalitas ilmiah (Handayani, 2025). Selain itu, integrasi ilmu dalam pendekatan interdisipliner menekankan keterkaitan antar berbagai bidang ilmu dalam memahami suatu permasalahan secara komprehensif (Febriyenti, 2023).

a) Pembahasan Temuan Integrasi Ilmu

Integrasi ilmu dalam pendidikan menjadi kebutuhan mendasar dalam menghadapi kompleksitas perkembangan zaman. Integrasi ini tidak hanya menggabungkan berbagai disiplin ilmu, tetapi juga membangun hubungan yang saling melengkapi sehingga menghasilkan pemahaman yang holistikHal ini sesuai dengan penelitian tahun 2024 yang menyatakan bahwa integrasi ilmu merupakan "landasan teoritis yang penting dalam pengembangan pengetahuan modern" serta menekankan adanya hubungan kompleks antar berbagai cabang ilmu yang mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam (Astuti, 2024). Selain itu, integrasi ilmu juga berfungsi mengatasi dapat membuat sistem pendidikan yang lebih kuat dan sesuai dengan kebutuhan abad ke-21 dengan menghilangkan perbedaan antara ilmu agama dan ilmu umum yang selama ini menjadi masalah dalam sistem Pendidikan (Rahman, S. , dkk 2025).

2. Hasil Kajian Karakteristik Pembelajaran Interdisipliner

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa pembelajaran interdisipliner memiliki karakteristik yang menekankan keterpaduan berbagai disiplin ilmu dalam satu kesatuan pembelajaran sehingga mampu membentuk pemahaman yang holistik dan kontekstual (Tu'aini, 2024). Pembelajaran ini berorientasi pada permasalahan nyata serta melibatkan peserta didik secara aktif melalui kolaborasi dan pendekatan berbasis proyek (Salmawati, 2024). Selain itu, pendekatan interdisipliner mengintegrasikan berbagai bidang

pengetahuan dalam satu proses pembelajaran yang utuh serta mengembangkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan nilai secara bersamaan (Nelly, 2025; Olfah, 2024).

a) Pembahasan Karakteristik Pembelajaran Interdisipliner

Selanjutnya, pendekatan interdisipliner hadir sebagai strategi yang efektif dalam mengimplementasikan integrasi ilmu dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini mampu mengaitkan berbagai bidang ilmu dalam satu kesatuan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi secara lebih komprehensif. Penelitian tahun 2025 menunjukkan bahwa pendekatan interdisipliner dapat memperluas wawasan peserta didik, meningkatkan kemampuan analisis, serta membantu memahami masalah yang kompleks dalam kehidupan nyata (Naganuma, 2025) Selain itu, pembelajaran interdisipliner juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan modern, seperti kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan pemecahan masalah (Hidayat, 2024).

Peran Teknologi Digital dalam Mendukung Integrasi Ilmu

1. Hasil Kajian Pemanfaatan Teknologi Digital

Selanjutnya, hasil dari penyelidikan literatur menunjukkan bahwa teknologi - teknologi digital sangat penting untuk pembelajaran, terutama dalam hal media visual dan interaktif yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih banyak (Anderson, 2020). Selain itu, aplikasi pendidikan berbasis ponsel memungkinkan siswa untuk mengakses materi secara fleksibel serta berinteraksi dengan konten pembelajaran secara lebih aktif (Al-Emran, 2021) Pemanfaatan penggunaan media interaktif, seperti permainan edukatif, video, dan animasi, juga membantu proses pembelajaran menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran.

a) Pembahasan Peran Teknologi Digital

Dalam konteks perkembangan teknologi, pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor utama dalam mendukung integrasi ilmu di era modern. Teknologi memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan berbasis data, menurut penelitian terbaru (2026) , seperti melalui model *Project-Based Learning* (PjBL), mampu memperluas pengalaman belajar serta meningkatkan efektivitas integrasi ilmu lintas disiplin (Zhang, 2026).

Selain itu, teknologi digital juga berperan dalam menghubungkan berbagai sumber pengetahuan sehingga peserta didik dapat memperoleh informasi secara lebih luas dan mendalam.

Implementasi dan Tantangan Integrasi Ilmu dalam Pendidikan

1. Hasil Kajian Implementasi Integrasu Ilmu

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa implementasi integrasi ilmu di sekolah dapat dilakukan melalui pembelajaran interdisipliner yang menggabungkan berbagai bidang ilmu dalam satu proses pendidikan. (Hasanah, 2024). Selain itu, penerapan Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dan pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah beberapa contoh model pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai bidang ilmu ke dalam proses pembelajaran. (Prasetyo, 2023).

a) Pembahasan Implementasi Integrasi Ilmu

Lebih lanjut, implementasi integrasi ilmu dalam pendidikan memerlukan strategi yang sistematis dan terencana. Salah satu strategi utama adalah pengembangan kurikulum berbasis interdisipliner yang menggabungkan berbagai subjek ke dalam satu tema pembelajaran. Penelitian tahun 2024 menunjukkan bahwa kurikulum interdisipliner mampu menciptakan keterpaduan pembelajaran serta mengarahkan proses pendidikan secara lebih terstruktur (Hidayat, 2024). Selain itu, strategi lain yang dapat diterapkan meliputi penggunaan metode pembelajaran kolaboratif, peningkatan kompetensi guru, serta integrasi riset multidisiplin dalam kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Kajian Tantangan Integrasi Ilmu

Hasil kajian pustaka juga menemukan adanya berbagai tantangan dalam penerapan integrasi ilmu. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan kompetensi guru dalam mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, struktur kurikulum yang belum sepenuhnya mendukung pendekatan interdisipliner (Zubaidah, 2024), serta keterbatasan sarana dan prasarana dalam pemanfaatan teknologi digital (Wahyuni, 2023). Selain itu, kurangnya kolaborasi antar guru dari berbagai bidang studi juga menjadi salah satu hambatan dalam implementasi integrasi ilmu di sekolah.

a) Pembahasan Tantangan dan Solusi Integrasi Ilmu

Namun demikian, meskipun integrasi ilmu memiliki banyak Meskipun berguna, penggunaan masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan kompetensi guru, kurangnya dukungan kurikulum, serta minimnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian tahun 2023–2025 menunjukkan bahwa tantangan utama terletak pada masih adanya pendekatan pembelajaran yang terpisah antar disiplin ilmu (Fauzi, 2023). Oleh karena itu, diperlukan berbagai solusi strategis, seperti pelatihan dan pengembangan profesional guru, penyusunan kurikulum terpadu, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, kolaborasi antar bidang ilmu juga menjadi kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan , inovatif, dan relevan dengan tuntutan zaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil studi pustaka, dapat disimpulkan bahwa integrasi ilmu dalam pembelajaran interdisipliner di era digital merupakan pendekatan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Integrasi ini mampu mengatasi pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum serta menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh. Pendekatan interdisipliner juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan memecahkan masalah.

Pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan berbasis data didukung oleh teknologi digital.Implementasi integrasi ilmu dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum interdisipliner, penggunaan metode pembelajaran kolaboratif, serta peningkatan kompetensi guru.

Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan dalam penerapannya, seperti keterbatasan kompetensi pendidik, kurangnya dukungan kurikulum, dan minimnya pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan melalui pelatihan guru, pengembangan kurikulum terpadu, serta optimalisasi teknologi digital agar integrasi ilmu dapat diterapkan secara efektif dan mampu menjawab tuntutan pendidikan di era modern.

DAFTAR REFERENSI

Al-Emran, M. , et al. (2021). Mobile Learning Applications in Education: A Review of the Latest Trends and Future Directions. *International Journal of Educational Technology*, *39*(2), 76–88.

Anderson, T. (2020). The Impact of Technology on Student Motivation and Engagement: A Study of Educational Technology in High Schools. *Educational Technology Research and Development*, *68*(4), 1121–1138.

Astuti, A. , dkk. (2024). Integrasi-interkoneksi ilmu dalam pengembangan pendidikan Islam. *El-Waroqoh: Jurnal Pendidikan Islam.*

Azizah, F. R. (2019). Mengembangkan Paradigma Integratif-Interkonektif Dalam Pendidikan Islam Di Perguruan Tinggi (Pendekatan Interdisipliner Dalam Studi Islam). *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(2), 18–34.

Fauzi, M. , dkk. (2023). *Implementasi pendekatan integrasi dan interkoneksi ilmu dalam pendidikan.*

Febriyenti, D. , et al. (2023). Implementasi Pendekatan Integrasi dan Interkoneksi Ilmu Interdisipliner pada dalam Kajian Manajemen Pendidikan Islam. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, *23*(1), 400–407.

Handayani, S. (2025). Konsep Integrasi Pendidikan Islam dan Literasi Sains sebagai Jawaban Krisis Nilai Abad 21. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, *22*(2), 313–322.

Hasanah, U. (2024). Implementasi pembelajaran interdisipliner dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.*

Hidayat, R. , dkk. (2024). Implementasi pembelajaran interdisipliner dalam meningkatkan keterampilan abad 21. *Jurnal Bisnis Mahasiswa.*

Naganuma, S. , et al. (2025). *A Scoping Review of Interdisciplinary Learning Research in Higher Education Contexts.*

Nasucha, J. A. , et al. (2022). Pendidikan Akhlak Perspektif KH. Hasyim Asy'Ari dan Relevansi dalam Pendidikan Agama Islam. *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, *16*(1), 15–31.

Nelly, N. (2025). Strategi Pembelajaran Interdisipliner Sains Dan Pendidikan Islam di Sekolah: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan, 4*(2), 9524–9535.

Nimawati, N. , et al. (2020). Kajian Riset Monodisipliner dan Interdisipliner dalam Pendidikan Islam Menghadapi Isu Nasional dan Global: Studi Kasus Terhadap Isu Covid-19. *Misykat Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadist Syari Ah Dan Tarbiyah*, *5*(1), 101–122.

Olfah, H. (2024). PENDEKATAN INTERDISIPLINER DALAM PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM: MEMPERKUAT KETERPADUAN KURIKULUM DAN METODE PEMBELAJARAN. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *3*(5), 2507–2517.

Prasetyo, A. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam.*

Rahman, R. (2019). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Interdisipliner Sebagai Corak dan Solusi Pendidikan Agama Islam Era 4.0. *Jurnal Pemikiran Keislaman, 30*(2), 349–361.

Rahman, S. , dkk. (2025). Integrasi ilmu dalam pendidikan Islam sebagai solusi dikotomi keilmuan. *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Terapan (JPMT).*

Salmawati, S. (2024). Mengintegrasikan Seni Dan Sains Dalam Strategi Pembelajaran Interdisipliner. *Journal Sultra Elementary School, 5*(2), 969–982.

Taherdoost, H. (2023). Towards Nuts and Bolts of Conducting Literature Review: A Typology of Literature Review. *Electronics*, *12*(4), 800.

Tu'aini, T . , et al. (2024). PAI Interdisipliner di Sekolah: Membangun Model Pembelajaran yang Intergratif dan Holistik di Era Digital. *Journal on Education, 6*(2), 12426–12437.

Wahyuni, S. (2023). Tantangan penerapan integrasi ilmu dalam pembelajaran. *Jurnal Al-Ta'dib.*

Yuwono, I . , et al. (2021). Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Inklusi di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5*(4), 2015–2020.

Zhang, Y. , dkk. (2026). Enhancing interdisciplinary learning through digital project-based learning in the AI era. *ArXiv*.

Zubaidah, S. (2024). Integrasi pembelajaran interdisipliner dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.*